BANDUNG, Prolite – Jumat (21/7/2023), 43 karyawan pabrik garmen di Kota Bandung dilarikan ke Rumah Sakit Pindad karena diduga mengalami keracunan.

Kejadian ini terjadi setelah mereka menyantap makan siang yang disediakan oleh pihak pabrik.

Usai menyantap makanan dari katering tersebut, puluhan karyawan, yang awalnya hanya 25 orang, mengalami keluhan mual dan pusing lalu akhirnya dilarikan ke Rumah Sakit.

Baca Juga:DPRD Kota Bandung Perbarui Perda Aset, Bidik Optimalisasi PAD

Kini jumlah mereka bertambah menjadi 43 karyawan.

Untuk mengungkap penyebab kasus keracunan massal ini, pihak kepolisian turun tangan untuk menyelidiki kejadian tersebut.

“Ada 43 orang, memang tadi sekitar jam 15.30 WIB saya baru dapat kabar sekitar 32 orang keracunan, sekarang ada 43 orang,” kata Kapolsek Batununggal, Iptu Sonny Rinaldi di Pabrik Garmen, Jalan Ibrahim Adjie, Kota Bandung Jumat (21/7/2023) malam.

Baca Juga:DE BRAGA BY ARTOTEL HADIRKAN HEAT MEETS FLAVOR- HANGATKAN SUASANA MUSIM HUJAN DENGAN SAJIAN HOT PLATE

Sony menyatakan bahwa gejala keracunan muncul pada waktu yang berbeda-beda bagi para korban. “Kerasanya beda-beda, ada yang merasakannya pada jam 2, setengah 3, jam 4, dan tadi terakhir pada jam 5,” ucap Sony.

Pengecekan Sampel Makanan

Update Terbaru, Jumlah Korban Keracunan Pabrik Garmen 43 Orang



Foto: Wisma Putra/detikJabar



Baca Selanjutnya
Menderita Keracunan, 32 Karyawan Pabrik Garmen Dilarikan ke RSU Pindad